

ABSTRAK

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan suatu proses dalam menerapkan strategi yang menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi peristiwa yang dapat memengaruhi perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tentu menghadapi berbagai macam risiko, dengan adanya ERM, risiko perusahaan menjadi lebih kecil. Di Indonesia, perusahaan yang menerapkan manajemen risiko masih sangat sedikit karena ERM belum dipandang sebagai kebutuhan mendasar bagi perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan ERM, salah satunya adalah karakteristik perusahaan. Penelitian ini menguji determinan penerapan ERM pada perusahaan di sektor properti pada tahun 2013-2017. Variabel determinan yang digunakan adalah ROA, ukuran perusahaan, *financial leverage*, likuiditas, dan lembaga pemeringkat kredit. Penelitian ini menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan metode regresi logistik. Penelitian ini menemukan ukuran perusahaan dan lembaga pemeringkat kredit berpengaruh positif signifikan serta likuiditas berpengaruh negatif signifikan pada penerapan ERM. Penelitian ini juga menemukan ROA dan *financial leverage* tidak mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan ERM.

Kata kunci : *Enterprise Risk Management*, Faktor Internal, Karakteristik Perusahaan, Sektor Properti